



## RINGKASAN

SITI RURI HASANAH. Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Produk Makanan pada PT Surya Anugerah Sentosa. *Accounting System for Food Product Credit Sales at PT Surya Anugerah Sentosa*. Dibimbing oleh DWI RAHMIYATI.

Semua perusahaan akan selalu berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Dalam kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) banyak sekali diantara mereka yang menggantungkan hidupnya terhadap pendapatan agar perusahaan tetap berjalan dengan cara memperoleh laba semaksimal mungkin. Pendapatan merupakan penerimaan penghasilan yang didapat dari aktivitas bisnis perusahaan atas penjualan produk maupun jasa kepada pelanggan. Penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Strategi yang digunakan perusahaan salah satunya adalah memberikan fasilitas dengan pembelian secara kredit kepada pelanggan. Fasilitas pembelian secara kredit diberikan untuk menarik pelanggan karena pelanggan tidak perlu mengeluarkan uang tunai saat terjadinya transaksi pembelian.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan kebijakan perusahaan terkait sistem akuntansi penjualan kredit yang ditetapkan pada PT Surya Anugerah Sentosa, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa, dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa, dan unsur-unsur pengendalian internal terkait dengan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Surya Anugerah Sentosa. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

PT Surya Anugerah Sentosa adalah perusahaan distributor makanan dan minuman yang melakukan penjualan secara kredit dan penjualan tunai. Penjualan kredit diberikan kepada toko-toko tradisional maupun modern. Kebijakan yang ditetapkan perusahaan yaitu terdapat syarat bagi pelanggan baru yang ingin melakukan pembelian secara kredit, yaitu pelanggan tersebut harus membeli produk perusahaan maksimal sebanyak tiga kali pembelian secara tunai. Fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi penjualan kredit diantaranya fungsi *electronic data processing* (EDP), fungsi logistik, fungsi gudang, fungsi *driver*, fungsi admin piutang, fungsi penagihan, fungsi kasir, fungsi *payment*, dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan yaitu surat pesanan pembelian (SPP), *delivery order list* (DO), faktur penjualan (*invoice*), daftar faktur, daftar penagihan piutang (DTG), bukti kas terima, setoran kasir, dan bukti setoran serta catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal memorial. Prosedur yang dilakukan dimulai dengan dari menerima pesanan pelanggan, melaksanakan pengiriman barang, melakukan serah terima faktur penjualan, penagihan, dan pencatatan akuntansi. Pengendalian internal perusahaan berdasarkan empat komponen sudah cukup baik, hanya sedikit perlu diperhatikan pada pembubuhan tanda tangan di *delivery order list* (DO) rata-rata satu.

Kata kunci: kebijakan, pengendalian internal, sistem akuntansi penjualan kredit